

## ABSTRAK

**Muhammad Asyiqulkaf 1620210077, “Implementasi Penilaian Prinsip 5C dalam Upaya Untuk Meminimalisir Pembiayaan Bermasalah di BMT Mubarakah Kudus.”**

BMT dalam menyalurkan dana pembiayaannya sering menjumpai pembiayaan bermasalah. Permasalahan ini dilatar belakangi dengan adanya lingkungan internal BMT yang kurang memperhatikan prosedur-prosedur pemberian pembiayaan dan penilaian pembiayaan. Adapun penilaian pembiayaan yang dapat diterapkan adalah dengan menggunakan prinsip 5C. Oleh karena itu penulis merumuskan 3 rumusan masalah, yaitu: 1). Bagaimana mekanisme pemberian pembiayaan pada anggota di BMT Mubarakah Kudus?, 2). Bagaimana implementasi penilaian prinsip 5C dalam upaya untuk meminimalisir pembiayaan bermasalah di BMT Mubarakah Kudus?, 3). Apa saja kendala yang dihadapi dan solusi dalam implementasi prinsip 5C dalam upaya meminimalisir pembiayaan bermasalah di BMT Mubarakah Undaan Kudus?.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder dengan teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, serta dokumentasi. Untuk uji keabsahan data, peneliti menggunakan uji triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1). Prosedur pemberian pembiayaan meliputi pengajuan pembiayaan, penilaian pembiayaan, dan realisasi pembiayaan. 2). Implementasi prinsip 5C di BMT Mubarakah Kudus merupakan suatu alat untuk penilaian pembiayaan, prinsip 5C meliputi *character, capacity, capital, collateral*, dan *condition of economy*. 3). Kendala yang dihadapi BMT Mubarakah Kudus dalam Implementasi penilaian prinsip 5C dalam upaya meminimalisir pembiayaan bermasalah meliputi: adanya petugas yang kurang profesional dalam melakukan penilaian menggunakan prinsip 5C, survey yang kurang maksimal, kesalahan dalam menaksir agunan.

**Kata kunci: BMT, Prinsip 5C, Pembiayaan Bermasalah.**